

ABSTRACT***THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICES AT
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIOD 2014-2023***

By:

Neni Nuraeni

NIM. 223404039

Guide I : Andri Helmi Munawar

Guide II : Sakifah

The purpose of this study is to analyze the effect of ROE on the stock price of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) for the period 2014-2023. Using a quantitative approach with an explanatory causal-comparative method, secondary data from BTN's annual financial reports and the Indonesia Stock Exchange (IDX) were analyzed using simple linear regression with SPSS version 31. The results of the study indicate that BTN's ROE fluctuated between 1.00% (lowest in 2019) and 18.35% (highest in 2016), with an average of 13.41%, which is considered "fairly healthy." Stock prices also experienced significant fluctuations, reaching a peak of Rp 3,570 in 2017 and a low of Rp 1,250 in 2023, with a downward trend since 2017. Hypothesis testing indicates that Return on Equity (ROE) does not have a significant impact on BTN stock prices (t -calculated) = 0.289, significance = 0.780 > 0.05. The very low coefficient of determination (R^2) (0.010 or 1%) confirms that only a small portion of stock price variation can be explained by ROE, while the majority is influenced by other external factors. In conclusion, although ROE is an important profitability indicator, the results of this study suggest that ROE cannot be the sole reference in predicting stock price movements, and investors need to consider broader non-fundamental factors.

Keywords: *Return On Equity, Stock Price, Simple Linear Regression, Capital Market.*

ABSTRAK**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2023***By :***Neni Nuraeni**

NIM. 223404039

Pembimbing I : Andri Helmi Munawar

Pembimbing II : Sakifah

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) selama periode 2014-2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori kausal komparatif, data sekunder dari laporan keuangan tahunan BTN dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE BTN berfluktuasi antara 1,00% (terendah pada 2019) dan 18,35% (tertinggi pada 2016), dengan rata-rata 13,41% yang tergolong "cukup sehat". Harga saham juga mengalami fluktuasi signifikan, mencapai puncak Rp 3.570 pada 2017 dan terendah Rp 1.250 pada 2023, dengan kecenderungan penurunan sejak 2017. Uji hipotesis menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham BTN (*thitung*) = 0,289, signifikansi = 0,780 > 0,05. Koefisien determinasi (R^2) yang sangat rendah (0,010 atau 1%) menegaskan bahwa hanya sebagian kecil variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh ROE, sementara mayoritas dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Kesimpulannya, meskipun ROE adalah indikator profitabilitas penting, hasil penelitian ini menyarankan bahwa ROE tidak dapat menjadi satu-satunya acuan dalam memprediksi pergerakan harga saham, dan investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor non-fundamental yang lebih luas.

Kata Kunci: *Return on Equity*, Harga Saham, Regresi Linear Sederhana, Pasar Modal.